BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:58) mengatakan bahwa :

"Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal atau objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai risiko kredit (NPL) dan kapitalisasi (EAR) terhadap profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2005:21) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas “. Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan (Wirartha, 2006:132).

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

1. Mengenai perkembangan Risiko Kredit (NPL)
2. Mengenai perkembangan Kapitalisasi (EAR)
3. Mengenai perkembangan Profitabilitas (ROA)

Metode verifikatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh Risiko Kredit dan Kapitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank (Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) secara parsial serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Pengertian desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nazir, 2005:84).

Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Husein Umar, 2000:54).

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian".

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Risiko Kredit (NPL) (variable X1) dan Kapitalisasi (EAR) (variabel X2), yang menjadi variabel bebas dan Profitabilitas (ROA) (variabel Y) yang menjadi variabel terikat.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.
4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan didukung bukti penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara empiris maka jawaban itu masih hipotesis.
5. Memilih metode penelitian yang sesuai untuk menguji hipotesis sementara. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.
6. Membuat desain penelitian dan melakukan analisis statistik pada data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis.
7. Menyimpulkan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

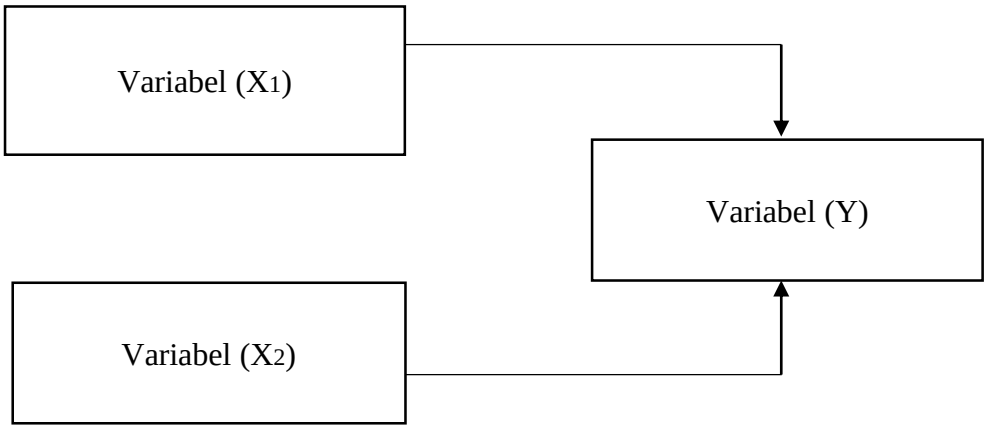
Adapun tabel desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Metode Yang Digunakan	Jenis Data
1	Mengetahui Perkembangan Risiko Kredit Pada Bank Umum Konvensional.	Deskriptif	Sekunder
2	Mengetahui Perkembangan Kapitalisasi Pada Bank Umum Konvensional.	Deskriptif	Sekunder
3	Mengetahui Perkembangan Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional.	Deskriptif	Sekunder
4	Mengetahui Besarnya Pengaruh Risiko Kredit dan Kapitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank (Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Verifikatif	Sekunder

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 Risiko Kredit

X2 Kapitalisasi

Y Profitabilitas

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi dilakukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Ada tiga variabel yang akan di teliti, dibawah ini merupakan definisi dan istilah variabel menurut ahli :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah risiko kredit (NPL) (Bouteille dan Pushner, 2013) dan kapitalisasi (EAR) (Belkhaouli, et al, 2014).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah profitabilitas (ROA) (Sartono, 2001:122).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, dibawah ini merupakan definisi dari skala rasio itu sendiri :

Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang di ukur (Moh. Nazir, 2003:132).

Agar dapat mempelancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator, ukuran serta skala pengukurannya.

Dibawah ini adalah tabel operasionalisasi variabel untuk membantu memahami variabel – variabel itu sendiri:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Risiko Kredit (Variabel X_1)	kemungkinan hilangnya uang dikarenakan ketidakmampuan, ketidakinginan, atau tidak waktunya dari pihak lain atau pihak ketiga untuk membayar kewajiban keuangannya.	- Kredit Bermasalah - Total Kredit Bank $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Bank}} \times 100\%$	Persentase (%)	Laporan Rasio Keuangan	Rasio

	(Bouteille dan Pushner (2013) dalam The Handbook of Credit Risk Management: Originating, Assessing, and Managing Credit Exposuresmendefinisikan)				
Kapitalisasi (Variabel X_2)	Modal yang digunakan sebagai ukuran potensi bank dalam menyerap kerugian (Belkhaouli, et al, 2014)	- Total Equity - Total Asset $EAR = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Persentase (%)	Laporan Rasio Keuangan	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122)	- Income Before Tax - Total Assets $ROA = \frac{\text{Income Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Persentase (%)	Laporan Rasio Keuangan	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, (2010:137). Data – data yang digunakan diperoleh dari data yang diambil berupa laporan keuangan tahunan bank umum konvensional, sebanyak 6 bank umum konvensional

yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014. Semua data diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dibagi menjadi dua, yaitu populasi dan sampel. Dibawah ini merupakan definisi dari teknik penentuan data populasi dan sampel:

1. **Populasi**

   Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:215).

   Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2008:161).

   Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan tahunan bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014.

2. **Sampel**

   Bagian dari jumlah dan karaktersitik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:81).

   Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2008).

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Tersedia laporan keuangan selama periode penelitian (Cross Section).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan bank umum konvensional periode laporan keuangan selama 5 tahun (time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data panel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi Pustaka (Library Research) adalah teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui kondisi Risiko Kredit (NPL), Kapitalisasi (EAR) dan Profitabilitas

(ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, dengan rumus perkembangan :

$$\text{Perkembangan} = \frac{p_n - p_{n-1}}{p_{n-1}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

Pn = Perkembangan tahun yang dianalisa

Pn-1 = Perkembangan Sebelumnya

a) Risiko Kredit

Risiko kredit membandingkan kredit bermasalah dengan total kredit bank. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan satuan persen.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Bank}} \text{ x100\%}$$

b) Kapitalisasi

Kapitalisasi membandingkan *total equity* dengan *total assets*. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan satuan persen.

$$\text{EAR} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}} \text{ x } 100\%$$

c) Profitabilitas

Profitabilitas membandingkan *income before tax* dengan *total assets*. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan satuan persen.

$$ROA = \frac{\text{Income Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis Verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan Risiko Kredit (NPL) dan Kapitalisasi (EAR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA) (Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah :

Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$Y=\beta_0+\beta_1X_1+\beta_2X_2...+\beta_nX_n+\varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependen

X1,X2 = variabel independen

A = konstanta

β1, β2 = koefisien masing- masing faktor

Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X1 = Risiko Kredit (NPL)

X2 = Kapitalisasi (EAR)

A = Konstanta

β1X1 = Koefesien regresi *Non Performing Loan*

β2X2 = Koefesien regresi *Equity to Total Assets Ratio*

ε = kesalahan residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai kolerasi antar sesama variabel *independen*t sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2007: 91):

a) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b) Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / Tolerance). Nilai cuttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-Glejser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 17, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_o : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) dan varibel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh Risiko Kredit dan Kapitalisasi terhadap Profitabilitas, berikut signifikansinya.

Koefisien korelasi dinyatakan dengan "r" dari korelasi *pearson product moment* dapat dicari antara variabel X1 dan Y, variabel X2 dan Y dengan

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)\, x\, (n\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2)]}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi

N = Jumlah pengamatan

Σ*Xi* = Variabel Bebas (independent)

Σ*Yi* = Variabel Terikat (dependent)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 < r < +1, dimana :

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan antara Risiko Kredit (X1) dan Kapitalisasi (X2) terhadap Profitabilitas (Y) studi pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia kuat dan positif.

b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka terdapat hubungan antara Risiko Kredit (X1) dan Kapitalisasi (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka terdapat hubungan yang berlawanan antara Risiko Kredit (X1) dan Kapitalisasi (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:184)

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:89)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah korelasi dari ketiga variabel yang akan diteliti antara Risiko Kredit dan Kapitalisasi Terhadap Profitabilitas.

Langkah- langkah dalam analisi sebagai berikut :

1) Pengujian Secara Parsial

Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

A. Hipotesis secara parsial (Uji-t).

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variable- variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis parsial antara variable bebas Risiko Kredit terhadap variable terikat Profitabilitas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho: $\beta 1 = 0$, Risiko Kredit (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

   Ha: $\beta 1 \neq 0$, Risiko Kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Menentukan hipotesis parsial antara variable bebas Kapitalisasi terhadap variable terikat Profitabilitas. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

   Ho: $\beta 2 = 0$, Kapitalisasi (EAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

   Ha: $\beta 2 \neq 0$, Kapitalisasi (EAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistic uji t student dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{thitung} = r\frac{n-2}{1-r^2}$$

Sumber: Andi Supangat (2008:342)

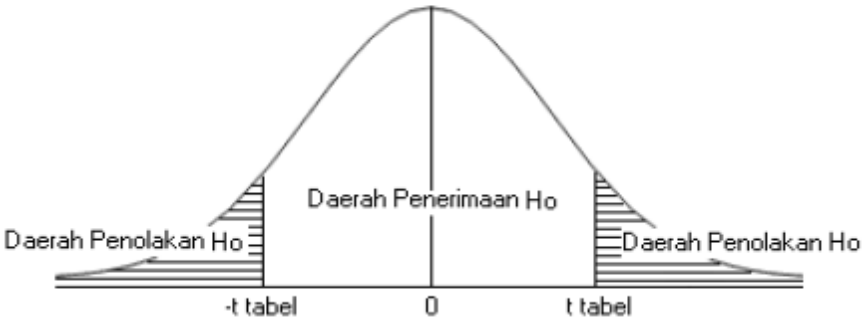
Keterangan :

t = nilai uji t

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

2) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber: Sugiyono (2009:185)

3) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak

(diterima) dan H1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Risiko Kredit (NPL) dan Kapitalisasi (EAR) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Profitabilitas (ROA). Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Risiko Kredit dan Kapitalisasi berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Profitabilitas.